

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin U.Lubis. (2008). *KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq.) Di Indonesia, Edisi 2*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Alizar, A. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Investasi Sub Sektor Perkebunan Provinsi Riau. Universitas Islam Riau.
- Amuro, G., Banu, L. S., & Sholihah, S. M. (2018). Aplikasi dosis pupuk cair limbah lidah buaya terhadap pertumbuhan dan produksi kailan. *Jurnal Ilmiah Respati*, 9(2).
- Anhar, T. M. S., Sitinjak, R. R., Fachrial, E., & Pratomo, B. (2021). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Tahap Pre-Nursery Dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair Kulit Response To the Growth of Oil Palm Seeds in the Pre- Nursery Stage With the Application of Liquid Organic Fertilizer Kepok Banana Peels. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 24(1), 34–39.
- Ariyanti, M., Natali, G., & Suherman, C. (2017). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Asal Pelepah Kelapa Sawit dan Pupuk Majemuk NPK. *Agrikultura*, 28(2), 64–67. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v28i2.14955>
- Asyraf, M. N., Noviyandri, P. R., Andayani, R., Dokter, P., Fakultas, G., Gigi, K., & Syiah, U. (2017). Effect of Aloe Vera Extract on the Growth of *Enterococcus faecalis* at Various Concentrations. *J Caninus Denstistry*, 2, 157–161.
- Banu, L. S., & Dan Firmansyah, R. (2017). Pemanfaatan Limbah Industri Minuman Lidah Buaya (*Aloe vera*) Sebagai Pupuk Organik Cair Dengan Menggunakan Effective Microorganism 4 (EM4) dan Molase. *Jurnal Ilmiah Respati Pertanian*.
- Damayanti, L. S. (2005). Kajian Laju Erosi Tanah Andosol, Latosol dan Grumosol untuk Berbagai Tingkat Kemiringan dan Intensitas Hujan di Kabupaten Semarang. Program Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Elisabeth, D. Wahyu, & Santosa, M. (2013). The effect of various compositions of organic matter on growth and yield of shallot (*Allium ascalonicum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3), 21–29.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). Kelapa sawit. Penebar Swadaya Grup.
- Furnawanthi, I. (2002). Khasiat dan manfaat lidah buaya si tanaman ajaib. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hariyadi, b. P. (2021). Sistem pengatur ph tanah untuk pembibitan kelapa sawit menggunakan Arduino UNO (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Hidayati, S., Nurlina, N., & Purwanti, S. (2021). Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi dengan Pemberian Macam Pupuk Organik dan Pupuk Nitrogen. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2), 81–89.
- Kloepper, J. W. (1992). Plant growth-promoting rhizobacteria as biological control agents. *Soil Microbial Ecology: Applications in Agricultural and Environmental Management.*, 255–274.
- Lubis, A. U. (2008). Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Indonesia Edisi 2. In Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (2nd ed.).
- Marhaeni, L. S. (2020). Potensi lidah buaya (*Aloe vera* Linn) sebagai obat dan sumber pangan. In *AGRISIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* (Vol. 13, Issue 1).
- Nikiyuluw, V., Soplanit, R., & Siregar, A. (2018). Efisiensi pemberian air dan kompos terhadap mineralisasi NPK pada tanah regosol. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 14(2), 105–122.
- Notohadiprawiro, T. (1998). Tanah dan lingkungan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta, 237.
- Nurdin, ., Maspeke, P., Ilahude, Z., & Zakaria, F. (2009). Pertumbuhan dan Hasil Jagung yang Dipupuk N, P, dan K pada Tanah Vertisol Isimu Utara Kabupaten Gorontalo. *Journal of Tropical Soils*, 14(1), 49. <https://doi.org/10.5400/jts.2009.v14i1.49-56>
- Prasetyowati, S. E., & Sunaryo, Y. (2018). Pengaruh Pupuk Organik dan Kedalaman Olah Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Koro Pedang (*Canavalia ensiformis* L.) Di Lahan Marginal Tanah Grumusol. *Jurnal Pertanian Agros*, 20(1), 16–21.
- Purwendro, S. N. (2006). Mengolah Sampah Untuk Pupuk Pestisida Organik. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rabumi, W. (2012). Pengaruh Pemberian Pupuk Nitrophoska Elite dan Limbah Lidah Buaya (*Aloe Vera*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus Sativus* L .) Pada Tanah Alluvial di Polybag. 8, 69–79.
- Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan pembibitan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 325–333.
- Salamah, R. (n.d.). Analisis pendapatan usaha pengolahan lidah buaya Studi Kasus Home Indutry UMMI di Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, M. P., Handayani, T. T., & Yolida, B. (2015). Pengaruh pupuk organik cair kulit buah pisang kepok terhadap pertumbuhan bayam. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 3(8).

- Setyorini, T., Hartati, R. M., & Damanik, A. L. (2020). Pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery dengan pemberian pupuk organik cair (kulit pisang) dan pupuk NPK. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 18(1), 98–106.
- Sitohang, R., Rohmiyati, S. M., & Wirianata, H. (2016). Macam dan dosis pembenah tanah terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pre nursery pada tanah latosol. *Jurnal agromast*, 1(2).
- Sonbai, J. H. H. (2013). Pertumbuhan dan hasil jagung pada berbagai pemberian pupuk nitrogen di lahan kering regosol. *Partner*, 20(2), 154–164.
- Susanty, S., Hendrawati, T. Y., & Rusanti, W. (2020). Pengaruh Penambahan Gel Aloe Vera Terhadap Efektifitas Antiseptik Gel. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 12(1), 1–8.
- Yuniarti, A., Solihin, E., & Arief Putri, A. T. (2020). Aplikasi pupuk organik dan N, P, K terhadap ph tanah, P-tersedia, serapan P, dan hasil padi hitam (*Oryza sativa* L.) Pada inceptisol. *Kultivasi*, 19(1), 1040. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v19i1.24563>
- Yurisinthae, E., Dolorosa, E., & Muani, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Lidah Buaya di Sentra Produksi Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis anova terhadap tinggi tanaman.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TT

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	92.296 ^a	11	8.391	1.719	.129
Intercept	17494.471	1	17494.471	3.583E3	.000
JNS_Tanah	20.117	2	10.059	2.060	.149
Dosis	4.416	3	1.472	.301	.824
JNS_Tanah * Dosis	67.763	6	11.294	2.313	.066
Error	117.173	24	4.882		
Total	17703.940	36			
Corrected Total	209.469	35			

a. R Squared = ,441 (Adjusted R Squared = ,184)

Lampiran 2. Analisis anova terhadap jumlah daun.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.556 ^a	11	.414	1.355	.256
Intercept	592.111	1	592.111	1.938E3	.000
JNS_Tanah	2.889	2	1.444	4.727	.019
Dosis	.556	3	.185	.606	.617
JNS_Tanah * Dosis	1.111	6	.185	.606	.723
Error	7.333	24	.306		
Total	604.000	36			
Corrected Total	11.889	35			

a. R Squared = ,383 (Adjusted R Squared = ,100)

Lampiran 3. Analisis anova terhadap Panjang daun.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PD

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	64.307 ^a	11	5.846	1.613	.158
Intercept	12199.203	1	12199.203	3.366E3	.000
JNS_Tanah	15.035	2	7.517	2.074	.148
Dosis	4.643	3	1.548	.427	.735
JNS_Tanah * Dosis	44.629	6	7.438	2.052	.097
Error	86.980	24	3.624		
Total	12350.490	36			
Corrected Total	151.287	35			

a. R Squared = ,425 (Adjusted R Squared = ,162)

Lampiran 4. Analisis anova terhadap diameter batang.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: DB

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.594 ^a	11	.690	.917	.540
Intercept	1931.603	1	1931.603	2.565E3	.000
JNS_Tanah	.712	2	.356	.473	.629
Dosis	2.401	3	.800	1.063	.383
JNS_Tanah * Dosis	4.482	6	.747	.992	.453
Error	18.073	24	.753		
Total	1957.270	36			
Corrected Total	25.667	35			

a. R Squared = ,296 (Adjusted R Squared = -,027)

Lampiran 5. Analisis anova terhadap Panjang akar.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4213.319 ^a	11	383.029	.962	.504
Intercept	18191.266	1	18191.266	45.665	.000
JNS_Tanah	619.228	2	309.614	.777	.471
Dosis	1071.506	3	357.169	.897	.457
JNS_Tanah * Dosis	2522.585	6	420.431	1.055	.416
Error	9560.768	24	398.365		
Total	31965.352	36			
Corrected Total	13774.087	35			

a. R Squared = ,306 (Adjusted R Squared = -,012)

Lampiran 6. Analisis anova terhadap berat basah akar.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BBA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.816 ^a	11	.347	1.322	.272
Intercept	132.058	1	132.058	503.213	.000
JNS_Tanah	1.005	2	.503	1.915	.169
Dosis	1.616	3	.539	2.053	.133
JNS_Tanah * Dosis	1.195	6	.199	.759	.609
Error	6.298	24	.262		
Total	142.173	36			
Corrected Total	10.114	35			

a. R Squared = ,377 (Adjusted R Squared = ,092)

Lampiran 7. Analisis anova terhadap berat kering akar.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BKA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.239 ^a	11	.022	2.537	.027
Intercept	4.825	1	4.825	563.087	.000
JNS_Tanah	.100	2	.050	5.851	.009
Dosis	.106	3	.035	4.127	.017
JNS_Tanah * Dosis	.033	6	.005	.638	.699
Error	.206	24	.009		
Total	5.270	36			
Corrected Total	.445	35			

a. R Squared = ,538 (Adjusted R Squared = ,326)

Lampiran 8. Analisis anova terhadap volume akar.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: VA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	23.576 ^a	11	2.143	5.810	.000
Intercept	123.580	1	123.580	335.007	.000
JNS_Tanah	5.984	2	2.992	8.111	.002
Dosis	9.685	3	3.228	8.752	.000
JNS_Tanah * Dosis	7.907	6	1.318	3.573	.011
Error	8.853	24	.369		
Total	156.010	36			
Corrected Total	32.430	35			

a. R Squared = ,727 (Adjusted R Squared = ,602)

Lampiran 9. Analisis anova terhadap berat segar tajuk.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BBT

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	23.727 ^a	11	2.157	1.811	.108
Intercept	1299.362	1	1299.362	1.091E3	.000
JNS_Tanah	16.953	2	8.477	7.115	.004
Dosis	1.903	3	.634	.532	.664
JNS_Tanah * Dosis	4.872	6	.812	.682	.666
Error	28.592	24	1.191		
Total	1351.682	36			
Corrected Total	52.320	35			

a. R Squared = ,454 (Adjusted R Squared = ,203)

Lampiran 10. Analisis anova terhadap berat kering tajuk.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BKT

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.087 ^a	11	.099	1.279	.294
Intercept	49.280	1	49.280	637.728	.000
JNS_Tanah	.560	2	.280	3.621	.042
Dosis	.028	3	.009	.121	.947
JNS_Tanah * Dosis	.499	6	.083	1.077	.404
Error	1.855	24	.077		
Total	52.222	36			
Corrected Total	2.942	35			

a. R Squared = ,370 (Adjusted R Squared = ,081)

Lampiran 11. Analisis anova terhadap volume tajuk.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: VT

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.201 ^a	11	1.109	1.141	.375
Intercept	602.703	1	602.703	620.100	.000
JNS_Tanah	1.012	2	.506	.520	.601
Dosis	7.110	3	2.370	2.438	.089
JNS_Tanah * Dosis	4.079	6	.680	.700	.653
Error	23.327	24	.972		
Total	638.230	36			
Corrected Total	35.528	35			

a. R Squared = ,343 (Adjusted R Squared = ,042)

Lampiran 12. Analisis anova terhadap PH tanah.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PH_Tanah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.759 ^a	14	.554	66.348	.000
Intercept	2183.214	1	2183.214	2.614E5	.000
JNS_Tanah	2.271	2	1.136	135.939	.000
Dosis	3.800	4	.950	113.739	.000
JNS_Tanah * Dosis	1.688	8	.211	25.254	.000
Error	.251	30	.008		
Total	2191.224	45			
Corrected Total	8.010	44			

a. R Squared = ,969 (Adjusted R Squared = ,954)

Lampiran 13. Descriptive statistics volume akar.

Descriptive Statistics

Dependent Variable:VA

JN...	Do...	Mean	Std. Deviation	N
T1	D1	2.3333	.57735	3
	D2	.2000	.10000	3
	D3	1.8333	.28868	3
	D4	1.5000	.50000	3
	Total	1.4667	.89578	12
T2	D1	2.5000	.86603	3
	D2	.2000	.00000	3
	D3	2.0000	.00000	3
	D4	2.0000	.00000	3
	Total	1.6750	.98638	12
T3	D1	2.3333	.57735	3
	D2	2.6667	.57735	3
	D3	2.6667	1.52753	3
	D4	2.0000	.00000	3
	Total	2.4167	.79296	12
Total	D1	2.3889	.60093	9
	D2	1.0222	1.26765	9
	D3	2.1667	.86603	9
	D4	1.8333	.35355	9
	Total	1.8528	.96258	36

Lampiran 14. Descriptive statistics PH tanah.

Descriptive Statistics

Dependent Variable:PH Tanah

JN...	Do...	Mean	Std. Deviation	N
T1	D0	6.9200	.00000	3
	D1	7.0433	.22942	3
	D2	7.1900	.02000	3
	D3	7.2267	.03215	3
	D4	7.3067	.02082	3
Total	7.1373	.16808	15	
T2	D0	6.7700	.00000	3
	D1	7.0967	.02517	3
	D2	7.1900	.03606	3
	D3	7.2333	.04509	3
	D4	7.2633	.05033	3
Total	7.1107	.18817	15	
T3	D0	5.6400	.00000	3
	D1	6.5100	.21517	3
	D2	6.7733	.12662	3
	D3	7.1333	.04163	3
	D4	7.1833	.01528	3
Total	6.6480	.58843	15	
Total	D0	6.4433	.60599	9
	D1	6.8833	.32222	9
	D2	7.0511	.21871	9
	D3	7.1978	.05954	9
	D4	7.2511	.06112	9
Total	6.9653	.42666	45	

Lampiran 15. Descriptive statistics dari semua parameter.

No	Parameter	D0			D1			D2			D3			D4		
		T1	T2	T3	T1	T2	T3	T1	T2	T3	T1	T2	T3	T1	T2	T3
1	Tinggi Tanaman				21,6333	22,7	22,9	23,6667	20,1	23,3667	21,0667	22,6667	21,3333	18,3333	22,3667	24,4
2	Jumlah Daun				3,6667	4,3333	4	3,6667	4,3333	4,3333	3,6667	4,3333	4,6667	3,6667	3,6667	4,3333
3	Panjang Daun				18,1333	18,6667	19,6	19,5333	16,4333	19,5333	17,6333	19,7667	18,1333	15,3667	18,4	19,7
4	Diameter Batang				7,1667	7,5333	6,6667	7,7667	7,6667	7,1333	8	7,5667	7,3333	6,2667	7,2667	7,5333
5	Panjang Akar				24,7	18,3167	16,4	17,1667	18,7333	19,1	20,2333	18,0333	21,4667	21,6	28,1542	18,3583
6	Berat Basah Akar				2,28	2,0833	2,06	1,8167	2,01	2,39	1,65	1,5633	2,33	1,2533	1,75	1,7067
7	Berat Kering Akar				0,3433	0,4767	0,5367	0,3	0,33	0,3967	0,2867	0,26	0,3667	0,27	0,41	0,4167
8	Volume Akar				2,3333	2,5	2,3333	0,2	0,2	2,6667	1,8333	2	2,6667	1,5	2	1,8333
9	Berat Basah Tanaman				5,7333	6,4567	6,15	5,47	6,0033	7,15	5,07	5,7733	7,4367	4,4167	5,7567	6,6767
10	Berat Kering Tanaman				1,0967	1,3767	1,0533	1,1267	1,19	1,3233	0,9667	1,12	1,3567	0,7933	1,2467	1,39
11	Volume Tanaman				4,8	4,3333	4,4	3,2333	2,6	4,2667	4,2333	4,3333	4,6	4	3,9	3,9667
12	PH Tanah	6,92	6,77	5,3733	7,2433	7,0967	6,7767	7,1767	7,03	7,1733	6,83	7,2567	6,8567	7,2233	7,1233	7,1333

Lampiran 16. Keadaan lokasi penelitian dan limbah lidah buaya.



Gambar: Keadaan bibit di lokasi penelitian



Gambar: Limbah lidah buaya



Gambar: Pupuk organik limbah lidah buaya